

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rencana kerja yang terstruktur dalam hal bagaimana data dikumpulkan, diukur, dan dianalisis agar hasil penelitiannya memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian. Hal yang harus diperhatikan dalam suatu penelitian adalah pemilihan metode yang harus disesuaikan dengan objek yang diteliti sehingga dapat mencapai tujuan yang diharapkan dalam penelitian tersebut. Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dan jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian deskriptif.

Pendekatan kuantitatif (Arikunto 2006, hlm. 12) merupakan pendekatan penelitian yang banyak menggunakan angka-angka, mulai dari mengumpulkan data, penafsiran terhadap data yang diperoleh, serta pemaparan hasilnya. Pendekatan kuantitatif juga merupakan pendekatan penelitian yang angka atau bilangan yang sudah pasti sehingga dapat dirangkai dan juga memudahkan dalam membaca, serta mempermudah peneliti untuk membuat sebuah pemahaman (Sunyoto 2016, hlm. 21). Berdasarkan penuturan Punch (1988) pendekatan kuantitatif juga merupakan pendekatan penelitian yang informasi dan data merupakan hal yang bisa diukur dengan matematis dan statistik. Dari pendapat ahli tersebut, dapat ditarik pengertian bahwa pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang datanya banyak berupa angka yang sudah pasti sehingga dapat diukur dengan matematis dan statistik untuk mempermudah peneliti membuat sebuah pemahaman.

Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang (Sujana dan Ibrahim 1989, hlm. 65). Penelitian deskriptif digunakan bertujuan untuk mendeskripsikan, mencatat, analisis, dan menginterpretasikan kondisi-kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada.

Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai kondisi saat ini dan melihat kaitan antara variabel yang ada. Penelitian ini terkadang ada juga yang tidak menggunakan hipotesis, melainkan hanya mendeskripsikan informasi apa adanya sesuai dengan variabel yang diteliti (Mardalis, 2007, hlm. 26). Dengan kata lain penelitian deskriptif dapat diartikan sebagai penelitian yang berusaha atau bertujuan untuk mendeskripsikan kondisi yang ada atau terjadi sekarang apa adanya sesuai informasi yang didapatkan pada saat penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti akan melihat efektivitas penggunaan aplikasi *ClassDojo* pada pembelajaran daring tanpa memberikan perlakuan sehingga data yang dihasilkan dan diteliti sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan. Variabel penelitian ini adalah efektivitas pembelajaran dan bentuk variabel tunggal. Artinya, tidak mencari pengaruh atau hubungan variabel lain tetapi bermaksud mendeskripsikan tentang efektivitas *ClassDojo* sebagai aplikasi pembelajaran daring di kelas II sekolah dasar.

### **3.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di SDN X yang berlokasi di Kota Bandung, Jawa Barat.

### **3.3 Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini yaitu 1 orang guru wali kelas dan siswa kelas II SDN X dengan jumlah 28 siswa.

### **3.4 Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang akan diteliti (Sugiono 2011, hlm. 148). Instrumen penelitian menjadi suatu hal yang penting karena instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk mempermudah mengumpulkan data yang akan digunakan dalam suatu penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### 3.4.1 Observasi

Peneliti mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti. Pedoman observasi ini memuat daftar jenis kegiatan yang akan diamati. Pedoman observasi yang digunakan oleh peneliti adalah daftar terkait pembelajaran seperti Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang digunakan oleh kelas II semester genap, yaitu pada Tema 8 subtema 4 pembelajaran 4. Peneliti melakukan observasi dengan cara mengamati kesesuaian guru dalam melaksanakan pembelajaran dengan RPP yang sudah dibuat.

Tabel 3. 1 *Pedoman Observasi Pelaksanaan Pembelajaran*

No	Komponen Observasi	Hasil yang Diperoleh
1.	Sistematika Pembelajaran - Kegiatan awal - Kegiatan inti - Kegiatan akhir/penutup	
2.	Aktivitas Guru	
3.	Aktivitas Siswa	

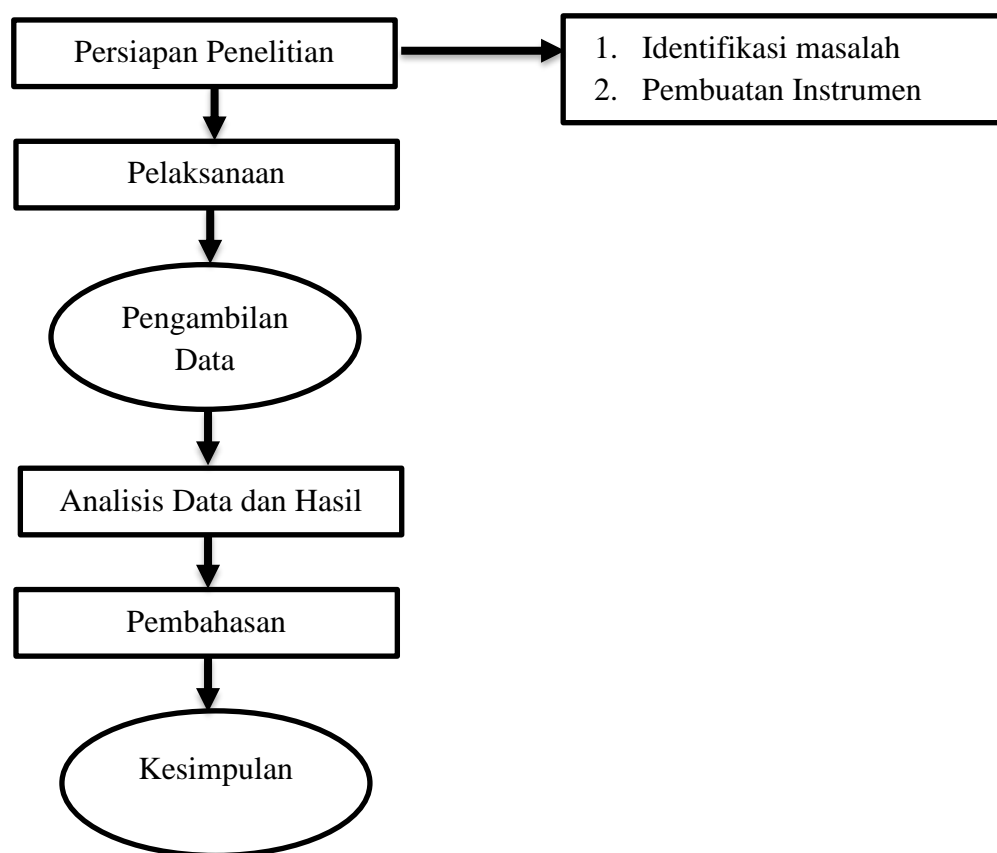
### 3.4.2 Dokumentasi

Metode dokumentasi berarti cara mengumpulkan data dengan mencatat data-data yang sudah ada. Teknik pengumpulan data dengan dokumentasi adalah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Dokumentasi tidak sekedar mengumpulkan, mencatat dan melaporkan dokumen mentah, tetapi juga menghimpun dan menganalisis dokumen tersebut. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah RPP

(Rancangan Perencanaan Pembelajaran), buku tematik guru, soal tes harian tema 8 subtema 4 mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia, dan hasil tes harian tema 8 subtema 4 mata pelajaran Matematika dan Bahasa Indonesia.

### 3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yaitu langkah-langkah yang dipakai untuk mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian. Berikut ini adalah prosedur penelitian ini :



Gambar 3. 1 *Prosedur Penelitian*

### 3.6 Analisis Data

#### 3.6.1 Analisis Data Observasi

Dalam data ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif. Teknik ini digunakan untuk memberikan informasi tentang data yang diobservasi supaya bermakna

komunikatif. Proses analisis data dilakukan sejak data diperoleh dari awal kegiatan penelitian hingga pada tahap penyajian data untuk dapat dikomunikasikan. Menurut Miles and Huberman (Sugiyono 2011, hlm. 247-253), langkah-langkah teknik analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah kegiatan merangkum, memilih hal-hal yang paling mendasar, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan membuang data yang tidak diperlukan. Data yang direduksi berupa hasil observasi, dokumentasi, dan catatan lapangan yang masih kompleks. Dengan mereduksi, peneliti merangkum, mengambil data yang paling penting sesuai dengan topik penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

2. Display Data

Tahap ini merupakan tahap dimana peneliti mendeskripsikan data yang diperoleh dari lapangan. Uraian data meliputi subjek penelitian, deskripsi pelaksanaan pembelajaran, kemudian mengenai data-data yang menjadi fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks naratif. Dengan menampilkan data diharapkan akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi sesuai dengan pokok penelitian.

3. Pengambilan Kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah merupakan temuan baru. Pengambilan kesimpulan dari penelitian ini menggambarkan efektivitas *ClassDojo* sebagai aplikasi pembelajaran daring di

kelas II sekolah dasar, dengan pembahasan secara terperinci namun ringkas mengenai bagaimana penggunaan aplikasi *ClassDojo* dalam pelaksanaan pembelajaran dan apakah efektif atau tidak untuk dijadikan aplikasi pembelajaran daring. Pengambilan kesimpulan dilakukan dengan menjawab pertanyaan peneliti yang diajukan dengan didasarkan pada deskripsi hasil penelitian dan pembahasannya.

### 3.6.2 Analisis Data Hasil Belajar Siswa

Dalam data ini peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif yaitu data yang diperoleh berupa angka yang dinarasikan dari hasil penelitian yang dilakukan. Data dari hasil diperoleh dengan melakukan tes menggunakan *google form* untuk materi matematika tentang satuan waktu dan bahasa indonesia tentang aturan penggunaan tanda titik, yang dilakukan setelah keseluruhan materi dibahas.

Berdasarkan hasil perolehan masing-masing peserta didik akan digolongkan sesuai kategori ketuntasan minimal (KKM), dimana KKM untuk materi tersebut sebesar 75. Maka dapat dilihat peserta didik yang memperoleh hasil lebih dari sama dengan 75 termasuk dalam kategori “Tuntas” dan peserta didik yang memperoleh hasil kurang dari 75 termasuk dalam kategori “Tidak Tuntas”.

Tabel 3. 2 *Kriteria Hasil Belajar*

Nilai Perolehan	Kriteria
$\geq 75$	Tuntas
$< 75$	Tidak Tuntas

Setelah diperoleh data hasil tes, maka tahap selanjutnya yaitu menghitung rata-rata dari dari hasil tes siswa untuk melihat tingkat efektivitasnya. Karena terdapat 2 nilai tes yaitu dari mata pelajaran

Matematika dan Bahasa Indonesia, maka digunakan nilai tengah dari kedua hasil tes tersebut menggunakan rumus berikut:

$$\text{Nilai tengah siswa} = \frac{\text{Nilai Matematika} + \text{Nilai B. Indonesia}}{2}$$

Setelah diketahui nilai tengah masing-masing siswa, selanjutnya data tersebut dirata-ratakan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Rata – Rata Hasil Belajar} = \frac{\Sigma \text{Nilai tengah siswa}}{\Sigma \text{Siswa}} \times 100\%$$

Selanjutnya dapat ditentukan kriteria keefektifan penggunaan aplikasi *ClassDojo* pada hasil belajar dengan menggunakan kriteria seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. 3 *Kategori Interpretasi Efektivitas (Sugiyono, 2013)*

Persentase (%)	Kategori
0 – 20	Tidak Efektif
21 – 40	Kurang Efektif
41 – 60	Cukup Efektif
61 – 80	Efektif
81 – 100	Sangat Efektif

Dari tabel diatas dapat dibuat rumusan sesuai dengan rata-rata hasil belajar. Rata-rata hasil belajar dan rumusan yang ada nantinya akan digolongkan sesuai kriteria sebagai berikut:

- Jika persentase rata-rata hasil belajar peserta didik adalah kurang dari atau sama dengan 20% maka dapat dikatakan bahwa efektivitas *ClassDojo* sebagai aplikasi pembelajaran daring tidak efektif.
- Jika persentase rata-rata hasil belajar peserta didik adalah lebih dari 21% dan kurang dari atau sama dengan 40% maka dapat

dikatakan bahwa efektivitas *ClassDojo* sebagai aplikasi pembelajaran daring kurang efektif.

- Jika persentase rata-rata hasil belajar peserta didik adalah lebih dari 41% dan kurang dari atau sama dengan 60% maka dapat dikatakan bahwa efektivitas *ClassDojo* sebagai aplikasi pembelajaran daring cukup efektif.
- Jika persentase rata-rata hasil belajar peserta didik adalah lebih dari 61% dan kurang dari atau sama dengan 80% maka dapat dikatakan bahwa efektivitas *ClassDojo* sebagai aplikasi pembelajaran daring efektif.
- Jika persentase rata-rata hasil belajar peserta didik adalah lebih dari 81% dan kurang dari atau sama dengan 100% maka dapat dikatakan bahwa efektivitas *ClassDojo* sebagai aplikasi pembelajaran daring sangat efektif.